

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Sebuah kebijakan diambil oleh pengambil keputusan suatu negara untuk menanggapi suatu isu yang terjadi, atau langkah antisipasi untuk kemungkinan di masa mendatang. Pengambil keputusan mempertimbangkan banyak hal diantaranya konteks internasional, politik domestik, serta kapabilitas ekonomi dan militer. Berdasarkan hasil analisis, kebijakan Rusia mendapat lebih banyak dukungan dibanding penolakan, serta kapabilitas Rusia berperan dalam stabilitas kebijakan. Aktor pengambil keputusan dalam penelitian ini yaitu Presiden Rusia, Vladimir Putin, yang mengambil kebijakan Operasi Militer Khusus dalam konflik Rusia-Ukraina tahun 2022. Rusia menyatakan kebijakan ini merupakan keputusan dengan tujuan demiliterisasi, denazifikasi, dan upaya penyelamatan rakyat Rusia di Ukraina yang mengalami diskriminasi di Donbass. Dalam arti yang lebih luas, kebijakan ini diambil untuk memastikan dan menjamin keamanan Rusia, serta bentuk respon atas hancurnya netralitas Ukraina yang ingin bergabung kedalam NATO dan berpotensi membawa infrastruktur militer NATO semakin dekat dengan perbatasan Rusia.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah alasan Rusia mengambil kebijakan berupa Operasi Militer Khusus yaitu karena Rusia merasakan adanya *possibility* ancaman dari bergabungnya Ukraina ke NATO, sehingga Rusia melakukan tindakan yang dinilai dapat menggagalkan rencana agenda tersebut. Kepentingan nasional yang ingin dicapai oleh Rusia dengan Operasi Militer Khusus diantaranya yaitu gagalnya

aksesi Ukraina kedalam NATO, mengembalikan Ukraina kedalam orbit Rusia dan tetap dalam *sphere of influence* Rusia, penghentian aktivitas militer NATO di Eropa Timur, serta mempertahankan keamanan nasional Rusia khususnya dalam aspek *security border*.

4.2 Saran

Penelitian ini berfokus pada konflik Rusia-Ukraina dengan sudut pandang Rusia sebagai fokus analisis, dan hanya sampai tahun 2023 disaat konflik belum selesai. Sehingga saran untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan sudut pandang pihak lain, dan kebaruan penelitian pada jangkauan tahun. Penulis juga menyarankan penggunaan pendekatan dan teori lain untuk menganalisis studi kasus ini. Semakin banyak penggunaan sudut pandang penulis dalam meneliti studi kasus ini maka semakin lengkap juga penelitian dalam bidang pertahanan dan keamanan internasional, khususnya dalam topik penelitian konflik Rusia-Ukraina.